

# PERAN GURU DALAM MENUNTUN SISWA SEBAGAI *DIGITAL CITIZENSHIP* YANG BIJAK BERETIKA DAN BERKARAKTER DI ERA PERKEMBANGAN TEKNOLOGI

Christeven Mevotema  
01404200023@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## ABSTRAK

Teknologi telah mengubah pondasi fundamental mengenai pandangan serta perilaku setiap aspek kehidupan. Konsep filosofis humanistik yang berfokus pada manusia/*human* berkembang mempengaruhi etika dan moral siswa dalam pendidikan saat menyikapi teknologi. Filosofi pendidikan aksiologis akan “*nilai*” dan “*kebenaran*” memperlihatkan bahwa pendidikan dan peran guru berpengaruh penting dalam karakter serta etika siswa dalam dunia digital. Melalui metode kajian literatur penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pandangan filosofis dan teologis tentang peran guru dalam menuntun siswa sebagai *digital discernment* dan *digital citizenship* berdasarkan Wawasan Kristen Alkitabiah. Guru harus memiliki kompetensi kebijaksanaan, kewarganegaraan digital serta menanamkan konsep siswa sebagai cerminan karakter Kristus yang hidup sebagai saksi Kristus di dunia digital terhadap isu-isu digital yang relevan. Dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pandangan filosofis pendidikan adalah memberikan landasan filsafat berpikir atas tindakan, sikap, dan kesadaran diri kepada siswa untuk beretika secara digital. Peran guru dalam landasan teologis Kristen adalah memberikan arah yang jelas untuk guru dapat memiliki pedoman *discernment*, yaitu sang Guru Agung, Yesus Kristus dalam menuntun siswa sebagai *digital citizenship* yang bijak. Saran dalam penulisan paper ini melibatkan, analisis mendalam hubungan filosofis pendidikan dengan teologi, penggunaan sumber-sumber terbaru, dan contoh-contoh yang lebih komprehensif terkait solusi penyimpangan digital dengan perspektif Kristen sebagai calon guru Kristen.

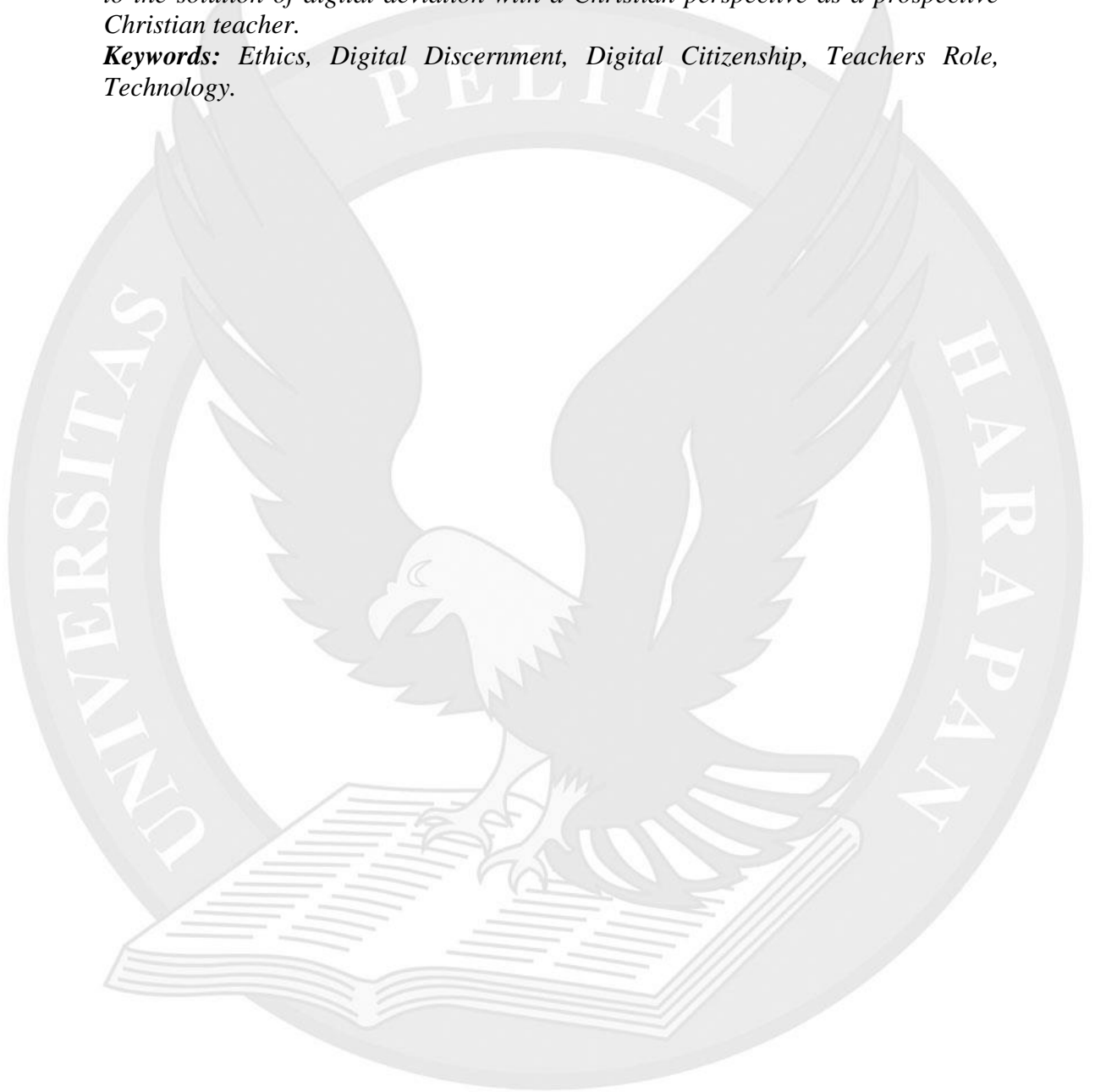
**Kata Kunci:** Etika, Kebijakan Digital, Kewarganegaraan Digital, Peran Guru, Teknologi.

## ABSTRACT

*Technology has changed the fundamental foundations of the outlook and behavior of every aspect of life. Humanistic philosophical concepts that focus on humans develop to influence the ethics and morals of students in education when responding to technology. The axiological educational philosophy of "values" and "truth" shows that education and the role of teachers have an important influence on the character and ethics of students in the digital world. Through the literature review method, this research aims to analyze philosophical and theological views on the role of teachers in guiding students as digital discernment and digital citizenship based on Biblical Christian Insights. Teachers must have competence in wisdom, digital citizenship and instill the concept of students as a reflection of Christ's character who lives as a witness of Christ in the digital world to relevant digital issues. It can be concluded that the role of teachers in the philosophical view of education is to provide students with a philosophical foundation for thinking about*

*actions, attitudes, and self-awareness to be digitally ethical. The role of the teacher in the Christian theological foundation is to provide a clear direction for the teacher to have a discernment guide, namely the Great Teacher, Jesus Christ in guiding students as wise digital citizenship. Suggestions in writing this paper involve, an in-depth analysis of the philosophical relationship of education with theology, the use of the latest sources, and more comprehensive examples related to the solution of digital deviation with a Christian perspective as a prospective Christian teacher.*

**Keywords:** *Ethics, Digital Discernment, Digital Citizenship, Teachers Role, Technology.*



# IMPLEMENTASI MEDIA BELAJAR DIGITAL DALAM MENGUPAYAKAN KEMAMPUAN SISWA TERHADAP PENGOLAHAN INFORMASI DIGITAL YANG *DISCERNMENT*

Christeven Mevotema  
01404200023@student.uph.edu  
Program Studi Pendidikan Biologi  
Fakultas Ilmu Pendidikan

## ABSTRAK

Pendidikan mengalami perubahan substansial akibat globalisasi, yang mendorong kebutuhan pemahaman mendalam tentang informasi digital. Teknologi digital telah menghadirkan akses yang lebih cepat dan luas terhadap informasi bagi siswa saat ini. Permasalahan utama yang dihadapi adalah siswa mampu menemukan informasi namun sulit dalam menyeleksi, mengolah dan mengimplementasikan kembali hasil informasi yang menunjukkan siswa mudah terpapar konten negatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui implementasi media belajar melalui literasi digital dapat mengupayakan kemampuan pengolahan informasi siswa yang *discernment*. Hasil penelitian pada tingkat SMA XI di sebuah sekolah swasta di Lampung, menunjukkan bahwa penerapan media belajar digital dapat meningkatkan kemampuan siswa dengan kritis menyeleksi, mengelola dan mengimplementasikan informasi kembali dengan lebih baik. Filosofi pendidikan aksiologis akan “*nilai*” memperlihatkan bahwa peran guru berpengaruh penting terhadap karakter siswa dalam beretika dunia digital. Guru Kristen mengambil peran dalam memfasilitasi arah serta tujuan ilmu teknologi serta mengkritisi informasi digital agar berlandaskan wawasan Kristen Alkitabiah. Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya dapat menerapkan literasi media belajar digital sesuai dengan tujuan pembelajaran yang relevan bagi siswa, dan penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan indikator, tahapan, bukti, dan komponen yang lebih komprehensif dalam pengolahan informasi.

**Kata Kunci:** Literasi Media Digital, Media Belajar Digital, Pengolahan Informasi Digital, Peran Guru

## ABSTRACT

*Education is undergoing substantial changes due to globalization, which drives the need for a deeper understanding of digital information. Digital technology has brought faster and wider access to information for today's students. The main problem faced is that students are able to find information but have difficulty in selecting, processing and reimplementing the results of information which shows students are easily exposed to negative content. This research uses a qualitative descriptive method, which aims to find out the implementation of learning media through digital literacy can strive for *Discernment* students' information processing skills. The results of the research at SMA XI level in a private school in Lampung, showed that the implementation of digital learning media can improve students' ability to critically select, manage and implement information back better. The axiological educational philosophy of "value" shows that the role of the teacher has an important influence on the character of students in the ethics of the digital world.*

*Christian teachers play a role in facilitating the direction and purpose of technological knowledge and critiquing digital information to be based on biblical Christian insights. The author suggests that future research can apply digital learning media literacy according to relevant learning objectives for students, and further 2 research is needed to develop more comprehensive indicators, stages, evidence, and components in information processing*

**Keywords:** *Digital Media Literacy, Digital Learning Media, Digital Information Processing, Teacher's Role*

